

BAB II

DESKRIPSI PERUSAHAAN

A. PO. SAFARI DHARMA RAYA

1. GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN

PO. Safari Dharma Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan transportasi. Perusahaan ini berkantor pusat di Temanggung, Jawa Tengah. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang kantor perwakilan sesuai dengan trayek yang dimilikinya antara lain seperti : Jakarta, Yogyakarta, Solo, Semarang, Malang, Surabaya, Jember, Banyuwangi, Denpasar, Mataram, dan Bima Nusa Tenggara Barat. Perusahaan ini dalam beberapa tahun terakhir telah memperluas sisi bisnisnya dengan ikut berpartisipasi ke dalam pelaksanaan tender pengadaan dan pelayanan bus angkutan penumpang di beberapa Bandar udara di Indonesia. (Sumber : data arsip perusahaan tahun 2006)

2. VISI DAN MISI

PO. Safari Dharma Raya memiliki visi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi ikut berpartisipasi dalam menyaksikan pembangunan bangsa dan negara dengan memberikan jasa pelayanan yang memungkinkan mobilitas masyarakat antarkota dan antarpulau di wilayah

Indonesia serta pelayanan transportasi yang menunjang kemajuan pariwisata di Indonesia. (Sumber : data arsip perusahaan tahun 2006)

PO. Safari Dharma Raya memiliki misi sebagai perusahaan yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan transportasi kepada masyarakat dengan mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan serta kepuasan pelanggan. Tujuan ini ditunjang dengan armada bus – bus eksekutif dan super eksekutif yang memiliki jaringan di Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat hingga Sumatra serta sumber daya manusia yang terampil dalam operasional dan perawatan teknis armada bis. (Sumber : data arsip perusahaan tahun 2006)

3. SEJARAH PERKEMBANGAN

Pada tahun 1950, didirikan sebuah usaha opelet yang bernama OBL, yang merupakan perusahaan keluarga, oleh Bapak Oei Bie Lay (Darmojuwono), yang berkedudukan di jalan Diponegoro no.25, Temanggung Jawa Tengah. Pada awalnya, usaha ini dimulai dengan beberapa opelet kemudian ditambah dengan angkutan *pick up* dan truk untuk melayani trayek rute Temanggung – Parakan PP. Angkutan *pick up* dan truk ini juga melayani trayek Temanggung – Kudus – Juwana PP, di mana pada saat itu dari Temanggung menuju Kudus mengangkut tembakau dan kembalinya dari Juwana ke Temanggung mengangkut kayu jati.

Usaha ini terus berkembang sehingga dalam perkembangannya pada tahun 1969 diubah menjadi Perusahaan Otobus (PO), yang diberi nama PO. OBL (dengan nama dagang PO. Safari Dharma Raya), yang mana merupakan singkatan dari nama pendirinya yaitu, Oei Bie Lay (Darmojuwono). Pada mulanya bus OBL hanya dioperasikan pada siang hari dengan melayani trayek rute Temanggung – Secang – Magelang sampai Wonosobo PP, rute Temanggung – Magelang – Candi Roto, dan rute Temanggung – Parakan – Magelang – Ngadirejo PP.

Dalam perkembangannya dari tahun ke tahun usaha jasa angkutan ini mulai merambah ke usaha armada bis malam, dan pada tahun 1971 melayani trayek rute Temanggung – Surabaya – Malang PP (baik melalui Yogyakarta maupun Semarang), dan kemudian dalam perkembangannya pada tahun 1974 perusahaan menambah trayek rute Yogyakarta – Jakarta PP.

Pada bulan September 1981, Perusahaan Otobis ini ditingkatkan menjadi PT yang diberi nama PT. Safari Dharma Sakti, dengan akta Notaris No.51 di hadapan Notaris Mohamad Jachja Purwodidjojo yang berkedudukan di Magelang, Jawa Tengah. Kemudian agar lebih berkonsentrasi pada armada bis malam dengan spesialisasi kelas eksekutif dan super eksekutif, maka rute bis siang mulai pada tahun 1984 tidak dijalani lagi.

Kemudian pada tahun 1989, perusahaan membuka 2 trayek rute baru sekaligus yaitu Jakarta – Denpasar PP, dan Temanggung – Yogyakarta – Denpasar PP. Sepeninggal Bapak Darmojuwono juga pada tahun 1989, PO.

Safari Dharma Raya dijalankan oleh dua orang putranya yaitu Hendro Darmojuwono yang berkantor di Jakarta dan Santoso Darmojuwono yang berkantor di Temanggung, di bawah pengawasan Ibu Soetari Darmojuwono.

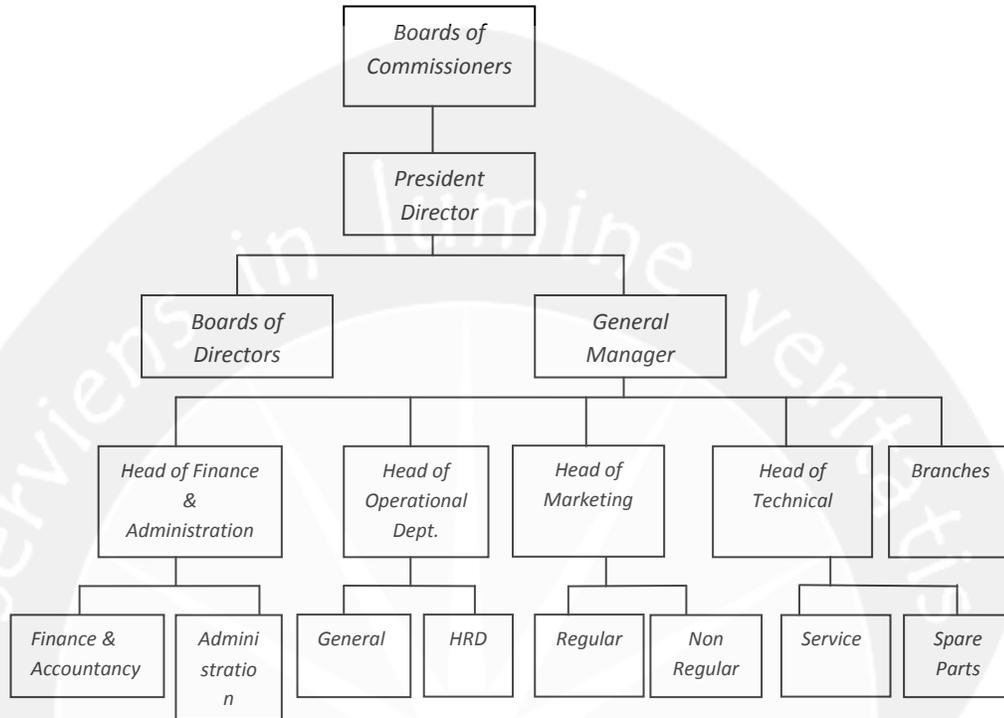
Pada perkembangan selanjutnya, pada tahun 1997, perusahaan berhasil menambah trayek rute baru lagi yaitu Jakarta – Mataram PP, dan Temanggung – Yogyakarta – Mataram PP. Atas tawaran dari salah seorang relasi, pada tahun 1999 perusahaan melakukan kerjasama dalam pengadaan beberapa unit bus angkutan bandar udara guna dioperasikan di bandar udara Juanda Surabaya dengan masa kontrak 3 tahun, yang mana berakhir pada tahun 2002.

Pada tahun 2000, sejalan dengan banyaknya permintaan dari para pelanggan dan biro perjalanan maka perusahaan mulai menyediakan bus – bus pariwisata dengan beberapa pilihan kapasitas tempat duduk sesuai dengan permintaan dan kebutuhan para pengguna layanan. Pada tahun 2001, perusahaan mulai menambah rute baru yaitu Solo – Semarang – Jakarta PP. Selain itu di tahun ini pula perusahaan juga membuka rute Jakarta – Bima PP.

Pada tahun 2002, perusahaan mengikuti tender pengadaan dan pelayanan bus angkutan Bandar udara Ngurah Rai Bali dan berhasil mendapatkan kontrak selama 5 tahun yang diadakan oleh PT. Garuda Angkasa. Pada tahun 2007, perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan kontrak 5 tahun hingga tahun 2012. (Sumber : data arsip perusahaan tahun 2006)

4. STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 7. Bagan struktur organisasi PO. Safari Dharma Raya



Sumber : data arsip perusahaan (2006)

Berikut ini akan diuraikan tugas dan tanggung jawab masing – masing jabatan sesuai dengan gambar 7. bagan struktur organisasi perusahaan di atas, antara lain :

- a) *Boards of Commissioners*, memiliki tugas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan, kemudian melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

- b) *President Director*, memiliki tugas sebagai perwakilan organisasi perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar, pengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh *Boards of Directors*.
- c) *Boards of Director*, memiliki tugas menetapkan visi dan misi perusahaan, serta menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan.
- d) *General Manager*, memiliki tugas dan tanggung jawab pada seluruh bagian atau fungsional dalam organisasi perusahaan. Dalam hal ini memimpin seluruh unit bidang atau fungsional pekerjaan yang ada di bawahnya, seperti *Finance & Administration, Operational Dept., Marketing, Technical* dan *Branches*.

B. PO. LORENA KARINA

1. GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN

PO. Lorena Karina merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan transportasi. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta. Adapun perusahaan ini melayani rute perjalanan ke kota – kota besar di Indonesia seperti : Medan, Pekanbaru, Padang, Jambi, Palembang, Lampung, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Malang, Surabaya, dan Denpasar. Dari data yang tercatat perusahaan ini memiliki lebih dari 500 (lima ratus) unit bus yang digunakan untuk kegiatan operasional. Perusahaan ini dalam beberapa tahun terakhir telah memperluas sisi bisnisnya dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan tender pengadaan *busway* dan pengadaan bus angkutan

penumpang di salah satu Bandar udara di Indonesia. (Sumber : website perusahaan Lorena Karina, diakses 15 Februari 2011)

2. VISI DAN MISI

PO. Lorena Karina memiliki visi menjadi perusahaan transportasi darat terbaik di Indonesia dengan sistem yang terintegrasi dan layanan yang prima. Sedangkan misi yang dijalankan adalah menjadi perusahaan yang membangun layanan transportasi darat yang aman, nyaman, tepat waktu, dan memuaskan pelanggannya. (Sumber : website perusahaan Lorena Karina, diakses 15 Februari 2011)

3. SEJARAH PERKEMBANGAN

Pada tahun 1970, didirikan oleh Bapak G. T. Soerbakti di Jakarta dengan nama Lorena Transport. Pada awalnya perusahaan hanya memiliki 2 (dua) unit bus yang diperuntukkan untuk melayani rute trayek Jakarta – Bogor PP. Kemudian pada perkembangannya pada tahun 1984 perusahaan berhasil membuka rute Jakarta – Surabaya PP dan dilanjutkan dengan rute – rute lainnya di pulau Jawa hingga Bali.

Pada tahun 1989, perusahaan mengembangkan usahanya dengan mendirikan PT. Ryanta Mitra Karina, yang kemudian dikenal dengan nama Karina, yang juga bergerak di bidang jasa transportasi sekaligus untuk mendukung operasional perusahaan agar menjadi lebih maju dan berkembang

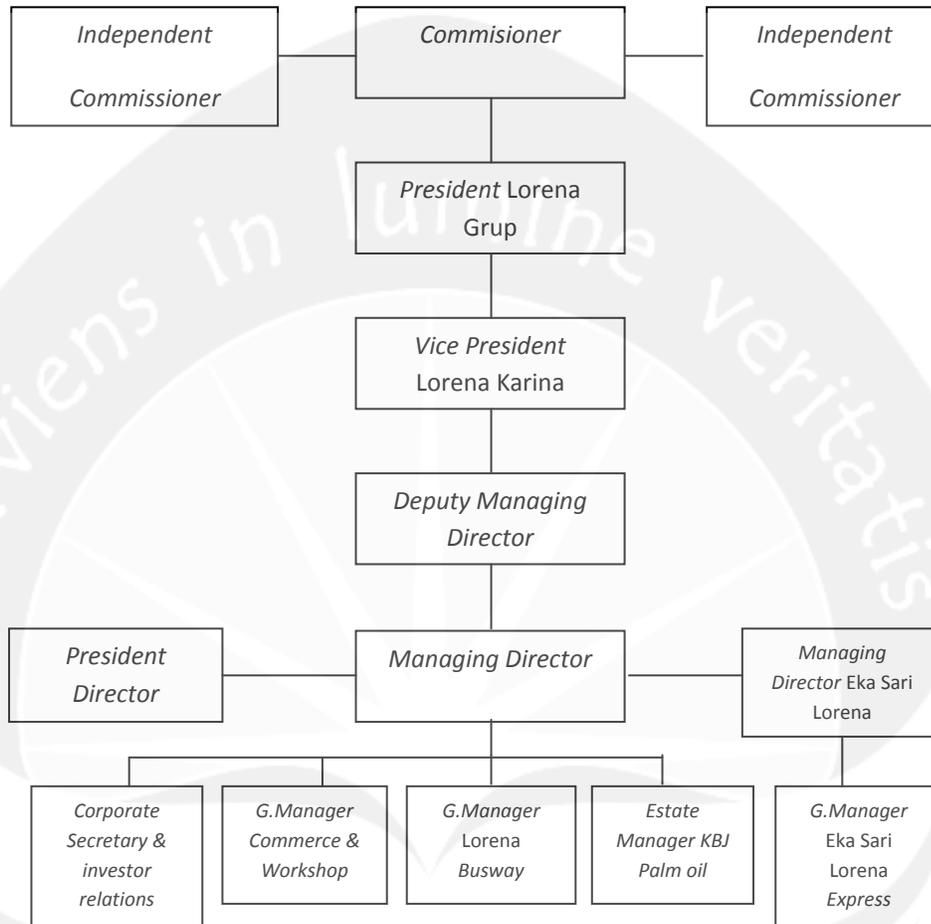
dalam menghadapi persaingan bisnis transportasi darat. Sehingga sejak saat itu hingga saat ini perusahaan dikenal dengan nama PO. Lorena Karina.

Pada Tahun 2003, perusahaan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000, di mana Lorena Karina merupakan perusahaan transportasi darat pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000. ISO 9001:2000 merupakan standarisasi sistem manajemen mutu. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan kualitas jasa terbaik dan sesuai standar mutu yang dipersyaratkan. Penerapan sistem yang berbasis ISO 9001:2000 adalah upaya untuk menstandarkan seluruh proses kerja dan secara langsung akan terkait dengan standarisasi mutu jasa yang dihasilkan.

Pada bulan November 2007, perusahaan memenangkan tender *busway* yang diadakan oleh Pemerintah provinsi DKI Jakarta untuk koridor V dan VII dengan mengalahkan lebih dari 30 pesaing. Untuk koridor V, perusahaan menggunakan 13 unit bus *articulated* (gandeng) bermerek Komodo. Sedangkan untuk koridor VII, perusahaan akan menggunakan 34 unit *single bus* bermerek Hino. (Sumber : website perusahaan Lorena Karina, diakses tanggal 15 Februari 2011)

4. STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 8. Bagan struktur organisasi PO. Lorena Karina



Sumber : website perusahaan Lorena Karina (diakses 15 Februari 2011)

Berikut ini akan diuraikan tugas dan tanggung jawab masing – masing jabatan sesuai dengan gambar 8. bagan struktur organisasi perusahaan di atas, antara lain :

- a) *Independent Commissioners*, Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada tata kelola

perusahaan, mewakili kepentingan pemegang saham, melakukan pengawasan terhadap Komisaris.

- b) *Commissioner*, memegang peran dalam mengatur kebijakan perusahaan.
- c) *President*, bertindak sebagai perwakilan organisasi perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar, memberi laporan pertanggungjawaban pada *Commissioner*.
- d) *Vice President*, bertindak sebagai perwakilan organisasi perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar, sebagai wakil dari *President*.
- e) *Deputy Managing Director*, bertanggung jawab dalam memberi laporan kepada *Vice President*, mengawasi *Managing Director* dan *President Director*.
- f) *Managing Director*, Mengawasi dan memimpin beberapa *General Manager* di bawahnya, membuat laporan kepada *Deputy Managing Director*.
- g) *President Director*, pengambil keputusan strategis, menyampaikan laporan pada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

C. PO. PAHALA KENCANA

1. GAMBARAN SINGKAT PERUSAHAAN

PO. Pahala Kencana merupakan perusahaan yang juga bergerak di bidang jasa transportasi dan berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini

melayani rute yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa hingga Bali. Hingga saat ini perusahaan memiliki jumlah bus sebanyak 380 (tiga ratus delapan puluh) unit yang digunakan untuk kegiatan operasional. (Sumber : website perusahaan Pahala Kencana, diakses 15 Februari 2011)

2. VISI DAN MISI

PO. Pahala Kencana memiliki visi menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka dalam bidang jasa pelayanan transportasi dan pariwisata di Indonesia. Adapun misi dari perusahaan adalah mengembangkan produk, jasa, dan sumber daya manusia yang berkualitas, bersaing, dan terpercaya; mengembangkan jaringan pelayanan terpadu secara nasional; memperbesar pangsa pasar, memberikan kepuasan bagi para pelanggan, mitra usaha, karyawan dan pemegang saham; serta menjadi acuan dalam pola manajemen yang professional dan dinamis. (Sumber : website perusahaan Pahala Kencana, diakses 15 Februari 2011)

3. SEJARAH PERKEMBANGAN

Perusahaan didirikan pada tahun 1976 di Kudus, Jawa Tengah. Pada awal usahanya, perusahaan melayani rute Kudus – Jakarta PP dan Solo – Jakarta PP. Dalam perkembangannya perusahaan berhasil membuka rute – rute lain di kota – kota di Pulau Sumatera, Jawa hingga Bali. Pada tahun 1993, Perusahaan mengembangkan usaha jasa titipan paket, di mana pada awalnya

hanya melayani tujuan – tujuan mengikuti rute – rute yang dilalui bisnya dengan mengandalkan sisa ruang bagasi penumpang. Pada tahun yang sama tersebut, perusahaan juga berhasil mendirikan biro perjalanan wisata, yang dikenal dengan nama PT. Pahala Tours and Travel, dengan melayani penyelenggaraan wisata baik domestik maupun internasional, serta penjualan tiket tujuan domestik maupun internasional.

Pada tahun 1997, perusahaan mengoperasikan sejumlah armada bus kota untuk melayani beberapa rute padat di kota Jakarta. Pada tahun 2000, perusahaan mengembangkan bisnisnya dengan menyediakan bis – bis pariwisata dan kendaraan sewa. Pada tahun yang sama terbuka kesempatan bagi perusahaan untuk terus berkembang membuat manajemen memindahkan kantor pusat ke Jakarta hingga sekarang. (Sumber : website perusahaan Pahala Kencana, diakses tanggal 15 Februari 2011)

4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi utama perusahaan tidak dapat ditampilkan oleh penulis, karena pihak perusahaan tidak mengizinkan atau tidak bersedia memberikan gambaran struktur organisasinya.